

PELATIHAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS DESIGN MOBILE DI ERA DIGITAL DENGAN APLIKASI CANVA PADA PELAKU UMKM DI DESA MOJOSARI KABUPATEN MALANG

Dyah Ayu Pramoda Wardhani¹, Wuli Oktiningrum², Adzimatnur Muslihasari³, Andi Wibowo⁴

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia¹²³⁴

Kata Kunci : Pelatihan, Canva, UMKM, Desa

Correspondensi Author
wulie.okti@uniramalang.ac.id

Abstrak : Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan Otonomi Daerah, yaitu melaksanakan pembangunan ekonomi yang merata pada semua daerah termasuk daerah tertinggal, maka Pemerintah Indonesia menaruh perhatian besar terhadap pengembangan dan pembangunan desa. Kegiatan pengembangan desa meliputi meningkatkan infrastruktur, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan kelembagaan desa. Sedangkan pembangunan desa meliputi pemerintahan desa, pembinaan masyarakat serta pemberdayaan masyarakat. Salah satu pembangunan desa yang dapat dilakukan yaitu mengadakan pelatihan branding desain kemasan produk UMKM Desa. Metode pelatihan yang dilakukan berbentuk pelatihan pengenalan desain menggunakan aplikasi canva untuk masyarakat di Desa Mojosari khususnya pelaku UMKM di Kabupaten Malang. Kegiatan pelatihan ini ditunjang dengan ceramah, tanya jawab, dan tentu saja praktek secara langsung di aula balai desa Mojosari. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bersaing pada sektor UMKM dan meningkatkan ketrampilan desain dengan aplikasi canva dalam keidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dalam pelatihan dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengisian kuesioner rata-rata 82,91% menunjukkan indeks sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan canva menunjukkan dampak positif bagi peserta pelatihan.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah usaha dalam meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan (Sofyan, 2017). Dalam Pembangunan nasional semua rakyat Indonesia bertanggung jawab untuk melaksanakannya, termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persatuan dan kesatuan nasional. Selain itu, pemerintah juga bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan yang mendukung

pelaksanaan pembangunan sehingga dapat terarah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional (Hasan, 2018).

Salah satu indikator pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan yang merata, mandiri, andal, berkeadilan, dan mampu bersaing di kancah internasional. Untuk mencapai tujuan ini, pembangunan ekonomi harus secara konsisten mempertimbangkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dari berbagai komponen pembangunan (Suryani, 2006). Pembangunan ekonomi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa peran dari masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan peran masyarakat secara langsung dan berkesinambungan dalam pembangunan ekonomi (Sarfiah, Atmaja, & Verawati, 2019).

Data yang digunakan untuk melihat seberapa peran UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional dari tahun 2017 hingga akhir tahun 2022 terdapat lebih dari 8,71 juta pelaku UMKM di Indonesia yang terdata di platform online Kementerian Koperasi dan UKM (Anastasya, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berperan sangat penting dan strategis dalam Pembangunan ekonomi nasional. Peran UMKM yaitu (1) sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (Al Farisi, Iqbal Fasa, & Suharto, 2022).

Kenyataannya, perkembangan UMKM di Indonesia masih sangat jauh dari kata sempurna. Masih banyak permasalahan yang menghambat pertumbuhan UMKM. Salah satunya yaitu masalah rendahnya sumber daya manusia serta akses teknologi yang belum merata dalam menghadapi era digital (Susanti, 2020). Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi menjadi tantangan yang baru dalam dunia UMKM. Keberadaan internet dan aplikasi dalam pemasaran dan perancangan pengembangan suatu usaha adalah sesuatu hal yang baru dan harus diterapkan oleh UMKM agar dapat mengikuti perkembangan pasar global (Utari & Dewi, 2016).

Kenyataannya, masih banyak UMKM yang belum mengenal teknologi. Sebagai contohnya, pelaku UMKM masih melakukan kegiatan produksi dan promosi atau pemasaran dengan cara tradisional (Hamza & Agustien, 2019). Pun, pelaku UMKM di Desa Mojosari yang masih belum mengenal teknologi atau aplikasi – aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan UMKM. Hal tersebut mengakibatkan produktivitas UMKM stagnan atau bahkan menurun, terlebih ketika badai Covid-19 menerjang. Banyak UMKM di Desa Mojosari yang tidak bertahan dan gulung tikar karena kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi. Padahal, pada saat pandemi Covid-19, kegiatan penjualan dan pemasaran dapat berjalan jika memanfaatkan aplikasi atau platform online.

Mengatasi permasalahan tersebut, maka dilaksanakan kegiatan pelatihan desain mobile berbasis aplikasi canva. Dengan tujuan meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi dan aplikasi. Pemanfaatan teknologi dan aplikasi tersebut pastinya sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas UMKM, sehingga harapannya dapat memajukan UMKM di Desa Mojosari.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan adalah bagaimana mendesain dengan menggunakan aplikasi canva. Sebelum tahap mendesain, tentunya peserta pelatihan diajarkan cara mendownload dan login aplikasi canva yang kemudian dilanjutkan dengan mendesain poster, undangan, animasi bergerak yang menarik dan memiliki nilai jual.

Metode Pengabdian

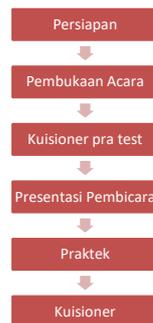
Pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini membagi menjadi dua metode kegiatan sebagai berikut:

1. Survey
Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan dipilih Desa Mojosari karena daerah yang potensial dan banyak pelaku UMKM. Tetapi sumber daya manusia yang masih terbatas.
2. Ceramah dan Diskusi
Pemateri memberikan ceramah tentang pemanfaatan internet, aplikasi, serta platform – platform (termasuk aplikasi canva) yang dapat dimanfaatkan sebagai media penjualan, pemasaran, dan produksi. Peserta dan pemateri melakukan diskusi pada saat materi berlangsung atau sesudah selesai materi atau pada saat praktek
3. Demonstrasi atau praktek atau pelatihan
Peserta telah paham dengan materi yang telah dijabarkan oleh pemateri, melakukan praktek pembuatan poster, undangan, animasi bergerak yang menarik dan memiliki nilai jual dengan aplikasi canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Metode yang digunakan selama pelatihan untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan adalah diawali dengan penyebaran kuisisioner pretest untuk dapat mengetahui pengetahuan awal para peserta pelatihan, dilanjutkan dengan pemberian materi menggunakan metode ceramah, praktek dan tanya jawab. Materi yang diberikan yaitu mulai dari bagaimana cara mendownload dan login aplikasi canva yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan cara penggunaannya mulai dari membuat poster, undangan, animasi bergerak yang menarik. Dan yang terakhir kembali dengan pengisian kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan sesudah pemaparan materi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelatihan Desain Mobile

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Desa Mojosari, anggota karang taruna, dan petinggi desa seperti kepala desa beserta perangkat, Kepala Dusun dan Kepala RT setempat. Kegiatan pelatihan dengan jumlah peserta 36 orang, bertempat di Pendopo Desa Mojosari. Kegiatan berlangsung sangat menarik karena kegiatan ini baru pertama kali dilaksanakan di Desa Mojosari. Tentunya segala perlengkapan selama pengabdian seperti laptop untuk peserta, Lcd dan proyektor, telah disediakan oleh pelaksana kegiatan.

Sebelum melaksanakan kegiatan inti, sebelumnya dilakukan tahap persiapan, diantaranya : 1) pencarian narasumber terkait 2) survey tempat pelaksana kegiatan dimana pelaksanaan dapat dilakukan 3) pembuatan izin pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat. Setelah semua persiapan dilakukan dilanjutkan dengan proses pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan inti yaitu pelaksanaan pelatihan desain mobile, berjalan dengan sangat lancar. Kegiatan dengan durasi selama 120 menit terasa sangat cepat, karena antusiasme para peserta. Terutama muda – mudi karang taruna. Mereka sangat tertarik sekali dengan kegiatan pelatihan tersebut, hal ini dibuktikan dengan desain – desain yang menarik yang dihasilkan oleh peserta. Secara garis besar berikut ini adalah hasil kegiatan pelatihan desain mobile berbasis canva.

1. Peserta yang hadir pada acara pelatihan itu sejumlah 36 orang.
2. Materi yang diberikan pada pelatihan ini mengenai materi canva meliputi pengenalan canva, mendaftar canva, pembuatan poster , mendesain undangan, tips trick canva dan penggunaan canva dalam sosial media.
3. Para peserta yang mengikuti pelatihan merasa senang dalam kegiatan pelatihan ini, hal ini terlihat dari antusias peserta mendengarkan dan mendemostrasikan penggunaan canva.
4. Kegiatan pelatihan ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai aplikasi canva.

Pada kegiatan pelatihan ini, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan inti peserta diminta mengisi lembar angket terkait ilmu teknologi, perkembangan aplikasi, desain, hingga pengetahuan terkait UMKM. Hal ini bertujuan untuk mengukur Tingkat

pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan. Pada Tabel.1 akan diberikan hasil pengukuran pemahaman peserta pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pemahaman Peserta Pelatihan Desain Mobile

No.	Aspek Penilaian	Skor Nilai	
		Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman peserta tentang ilmu teknologi	54,2 %	71,3 %
2	Penerapan teknologi dalam kegiatan bekerja peserta	58,3 %	89,5 %
3	Ketertarikan peserta dalam design	77,1 %	87,5 %
4	Pentingnya design menurut peserta	83,3 %	91 %
5	Kepahaman peserta tentang design canva	50 %	78,6 %
6	Pengetahuan peserta tentang aplikasi canva	43,8 %	89,5 %
7	Kemampuan peserta dalam penerapan canva	52,1 %	76 %
8	Tingkat ketertarikan peserta teradap workshop canva	79,2 %	90 %
9	Solusi jika peserta menghadapi masalah tentang design canva	52,1 %	75%
10	Umpan balik diadakannya kegiatan workshop canva	77,1 %	80,7%
Rata-rata		62,72%	82,91%

Tabel 2. Interval Penilaian Hasil Pengukuran Pemahaman Peserta Pelatihan Desain Mobile

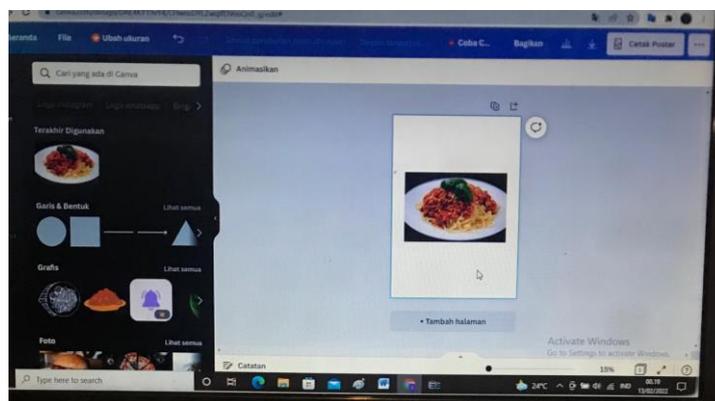
No.	Interval Nilai	Kesimpulan
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	60% - 79,9%	Baik Sekali
3	40% - 59,9%	Baik
4	20% - 39,9%	Kurang Baik
5	0% - 19,9%	Tidak Baik

Pada tabel 1, terlihat bahwa diawal kegiatan Tingkat pemahaman peserta terkait ilmu teknologi, perkembangan aplikasi, design, serta aplikasinya pada dunia UMKM masih rendah. Hal ini terjadi karena tingkat pendidikan peserta rata – rata hanya SMA/ SMK dan berasal dari jurusan teknik. Tetapi, setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan selama 120 menit selama 2 hari, peserta mengalami perubahan yang signifikan. Banyak dari peserta yang sudah mulai mengerti terkait aplikasi canva dan bagaimana cara mendesain yang baik. Bahkan, terdapat beberapa peserta yang telah mampu mendesain suatu kemasan produk dengan menggunakan aplikasi Canva. Hal ini tentunya sangat luar biasa sekali.

Dari skor hasil penilaian kuisisioner di peroleh hasil rata-rata 62,72% menjadi 82,91%, menunjukkan indeks yang sangat baik, sehingga dapat di simpulkan bahwa pelatihan canva menunjukkan dampak positif bagi para peserta pelatihan. Dampak positifnya adalah peserta mulai mencoba mendesain logo UMKM-nya, atau mendesain kemasan produk UMKM-nya. Selain itu, berdasarkan diskusi diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pelatihan tersebut merasa senang. Peserta merasa senang karena kegiatan pelatihan dilakukan dengan nuansa santai tetapi masih serius dengan materi yang disampaikan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan



Gambar 3. Contoh Hasil Desain Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan saran dan kritik kepada pemateri terkait kegiatan ini. Dan secara garis besar kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga Desa Mojosari khususnya pelaku UMKM. Dan harapannya kegiatan seperti ini lebih sering diadakan dengan menggandeng Karang Taruna Desa Mojosari. Hal ini tentunya bertujuan untuk memajukan sumber daya manusia Desa Mojosari dan meningkatkan produktivitas pelaku UMKM di desa Mojosari.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UNIRA yang dilakukan dipendopo balai desa Mojosari pada tanggal Senin, 31 januari 2022 dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dihadiri oleh 36 orang dan juga para peserta pengabdian merasa senang dengan kegiatan pelatihan mengingat pelatihan aplikasi Canva ini sangat membantu para peserta dalam kebutuhan desain grafis dalam peningkatan kemampuan bersaing pada sektor UMKM dan penggunaan sehari-hari.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang mana mendapat indeks pencapaian 82,91% , dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada

masyarakat mempunyai Interval penilaian sangat baik. Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan aplikasi canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, Anna. (2023, Juli 08). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. UKMINDONESIA.ID. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia#:~:text=Dilansir%20dari%20Kompas%2C%20Kementerian%20Koperasi,UMKM%20yang%20mendaftar%20di%20OSS.>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hasan, S. (2018). Sistem Perencanaan Pembangunan dalam Penataan Hukum Nasional. *Meraja Journal*, 1(3), 55–65.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. Retrieved from <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Suryani, E. (2006). Analisis Total Faktor Produktivitas Dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 93–105.
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Utari, T., & Dewi, M. P. (2016). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Umkm Di Kkawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-JURNAL EP Unud*, 3(12), 576–585.